



Pertemukan Distributor dan Pedagang

Antisipasi Kenaikan Harga

JOGJA - Menjelang datangnya bulan puasa akhir Juni nanti dipastikan terjadi lonjakan kenaikan harga sembako hampir di seluruh wilayah Jogja. Antisipasi telah dilakukan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Pertanian Kota Jogja. Salah satunya dengan mempertemukan antara distributor dan pedagang.

Kepala Disperindagkoptan Kota Jogja Suyana mengatakan datangnya bulan puasa atau bulan Ramadan

trennya setiap tahun terjadi lonjakan harga sembako. Diakuiinya, Disperindagkoptan tidak bisa mengendalikan lebih jauh terkait lonjakan harga di pasar. Hanya saja, antisipasi tetap dilakukan.

"Antisipasi kenaikan telah kita lakukan dengan menemukan distributor dengan pedagang sebagai bentuk langkah awal komunikasi," tandas Suyana di Balai Kota Jogja kemarin (2/6).

Suyana mengatakan pihaknya akan memantau sistem distribusi yang masuk ke pedagang dari distributor. Dengan begitu, diharapkan bisa menekan ke-

naikan harga.

Meski begitu, untuk saat ini di sejumlah pasar tradisional harga-harga masih dalam kondisi normal. Baik untuk sembako maupun komoditas pemenuhan rumah tangga lainnya.

Selain itu, Suyana juga meminta agar masyarakat tidak melakukan pembelian secara berlebihan jelang puasa. Sebab hal ini yang justru memicu keresahan di tengah masyarakat karena khawatir ketersediaan stok barang terbatas. Sehingga terjadi pembelian secara berlebihan. Pihaknya menjamin ketersediaan suplai sembako untuk masyarakat tidak akan kurang.

Jelang seminggu puasa, Disperindagkoptan Jogja akan melakukan pemantauan harga di lapangan. Diakuiinya saat ini pemantauan secara rutin tetap dilakukan. Itu untuk melihat *update* harga kebutuhan sembako. Sedangkan untuk ketersediaan sayur, menurutnya, masih mencukupi dengan melihat para petani memiliki masa hitung panen. Sehingga para petani sudah memiliki jadwal tersendiri untuk memenuhi kebutuhan sayur bagi masyarakat Jogja.

"Sayur saya kira aman karena petani memiliki jadwal panen yang telah diperhitungkan, termasuk musim

kemarau seperti ini kualitas sayur cukup baik," ucapnya.

Kepala Bidang Perdagangan Disperindagkoptan Sri Harnani menambahkan hingga saat ini tidak ada kenaikan signifikan untuk harga sembako. Kalaupun ada, menurutnya, kenaikan hanya sebesar seribu rupiah saja. Seperti cabai rawit merah kecil, bawang merah, bawang putih dan beras.

"Di Jogja, kenaikan sembako tidak terlalu tinggi kenaikannya dibanding daerah lain di luar DIJ," ucap Harnani, sapaannya.

Harnani menambahkan dua minggu jelang lebaran diperkirakan baru

akan terjadi lonjakan harga. Namun kenaikan tidak sampai meresahkan konsumen. "Tertib melakukan pemantauan di lapangan dengan melihat grafik kenaikan sembako," ungkapnya.

Terkait timbangan harga yang dimiliki pedagang pihaknya menjamin tidak akan terjadi kecurangan. Saat ini terdapat dua pasar yang telah memiliki sertifikat pasar tertib untuk timbangan harga. Yakni du Pasar Prawirotan dan Lempuyangan. "Kalau ada konsumen mencurigai timbangan yang tidak beres bisa melapor ke lurah pasar," ujarnya. (hrp/lla/ty)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005